

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai hasil penelitian dan analisa data mengenai “Perbedaan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 Tahun Yang Diasuh oleh Pengasuh Anak (*Baby Sitter*) dengan Taman Penitipan Anak (TPA)”. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 17 November – 15 Desember 2016 di Kelurahan Sumber Sari, Kelurahan Tunggulwulung, TPA Samuphahita, TPA AS-Salam, dan TPA Insan Permata. Data yang digunakan merupakan data yang diambil secara langsung dari 60 responden melalui pengukuran perkembangan motorik dengan menggunakan lembar DDST II yang telah dimodifikasi. Hasil yang disajikan meliputi data demografi anak usia 1-3 tahun, pengasuhan oleh pengasuh anak (*baby sitter*), pengasuhan di TPA, perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus anak usia 1-3 tahun, serta analisis perbedaan perkembangan motorik anak usia 1-3 tahun yang diasuh oleh pengasuh anak (*baby sitter*) dengan Taman Penitipan Anak (TPA) yang diuji menggunakan *chi-square*.

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

5.1.1 Kelurahan Sumber Sari

Kelurahan Sumber Sari merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Kelurahan Sumber Sari terdiri dari 7 RW dan 40 RT. Kantor Kelurahan Sumber Sari terletak di Jalan Bendungan Sigura-Gura No.31, Sumber Sari, Kecamatan Lowokwaru, Sumber Sari, Malang. Kelurahan Sumber Sari berbatasan langsung dengan Kelurahan Dinoyo di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kelurahan Gading Kasri dan

Karang Besuki, disebelah timur Kelurahan Oro-Oro Dowo dan Penanggungan, disebelah barat Kelurahan Karang Besuki. Kelurahan Sumpersari yang mempunyai luas 1,28 Km², dimana ketinggiannya 440 m dpl dari permukaan laut, dengan penduduk sebanyak 14.663 jiwa, terdapat 2.558 KK dengan jumlah laki-laki sebanyak 7.324 orang dan perempuan sebanyak 7.429 orang.

5.1.2 Kelurahan Tunggulwulung

Kelurahan Tunggulwulung merupakan kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Kelurahan Tunggulwulung terdiri dari 6 RW dan 49 RT. Kantor Kelurahan Tunggulwulung terletak di Jalan Arumba No.6 (d/h JL.Raya Bawang No.1) Kecamatan Lowokwaru, Malang. Kelurahan Tunggulwulung berbatasan langsung dengan Kelurahan Tunjungsekar disebelah timur, di sebelah selatan dengan Kelurahan Mojolangu, disebelah barat dengan Kelurahan Tlogomas.

5.1.3 TPA Samuphahita

TPA Samuphahita atau dengan nama lain TSA (Taman Sosialisasi Anak) Samuphahita Malang ini terletak di Jl. Veteran no.17 Malang. TPA Samuphahita merupakan salah satu sarana pendidikan yang berada dalam naungan yayasan SMKN 2 Malang. Gedung sekolah berdiri pada areal 19.550m² dengan keliling tanah ± 475m.

a. Visi dan Misi TPA Samuphahita

1. Visi : Membentuk anak menjadi insan yang bercerita (berakhlak, ceria, dan tawakal) dengan semarak (sehat, mandiri, penuh rasa kekeluargaan).
2. Misi : Memberikan pelayanan pada anak usia dini untuk mencapai tumbuh kembangnya dengan pendidikan karakter
 - Yang bersifat rekreatif dan edukatif.

- Berbasis pada penanaman nilai-nilai moral dan agama.
- Mengoptimalkan potensi dengan program deteksi dini.
- Mengembangkan kemandirian dengan pembiasaan bina diri.
- Membiasakan peduli terhadap orang lain

b. Motto TPA Samuphahita

Pendidikan dengan pelayanan dan pengabdian rasa Asah Asih Asuh

c. Sarana dan Prasana

1. Alat Permainan Edukatif (APE).
2. Ruang tidur.
3. Ruang bermain dan belajar.
4. Taman bermain.
5. Kolam renang untuk anak.
6. Kamar mandi.
7. Kantor (ruang guru).
8. Dapur.

d. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan TPA Samuphahita

Waktu	Kegiatan
06.30 – 07.00	Siswa datang
07.00 – 08.00	Sarapan pagi
08.00 – 08.30	Bermain bebas (dalam pengawasan guru)
08.30 – 09.00	Minum susu pagi (dengan pendampingan guru)
09.00 – 10.00	Pembelajaran sesuai tema
10.00 – 10.30	Istirahat (makan kue / bekal)
10.30 – 11.00	Minum susu siang (dengan pendampingan guru)
11.00 – 12.00	1. Toilet training 2. Persiapan tidur siang
12.00 – 12.30	Tidur siang
12.30 – 14.30	Istirahat / tidur siang
14.30 – 15.00	Mandi sore
15.00 – 15.30	Minum susu dan makan
15.30 – 16.00	Siswa pulang

5.1.4 TPA As-Salam

TPA AS-Salam terletak di Jl. Bendungan Riam Kanan No.13, Kelurahan Sumbersari Kota Malang. TPA AS-Salam merupakan sarana pendidikan anak usia dini yang berada dalam naungan TK Islam Terpadu AS-Salam.

a. Visi dan Misi TPA AS-Salam

Visi :Terbentuknya generasi islam yang taqwa, cerdas, dan mandiri.

Misi :

1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang dikelola dengan nilai-nilai islam, berdasarkan Al-Quran dan sunnah rosul sehingga terbentuk generasi islam yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami.
4. Memberikan bimbingan kepada anak didik agar menjadi insan yang mandirim disiplin dan bertanggung jawab.

b. Tujuan

1. Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi menusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjaga warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis dan sosial peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

3. Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama, moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik/motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar.

c. Sarana dan Prasarana

1. Alat Permainan Edukatif (APE)
2. Ruang bermain dan belajar.
3. Taman bermain.
4. Ruang tidur.
5. Kamar mandi.
6. Kantor (ruang guru).
7. Dapur.

d. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan TPA As-Salam

Waktu	Kegiatan
07.00 – 08.00	Siswa datang (penyambutan)
08.00 – 08.20	Senam pagi / jalan sehat
08.20 – 08.40	Istirahat (Makan dan Minum)
08.40 – 09.00	Hafalan surat-surat pendek dan doa
09.00 – 09.45	Kegiatan sentra
09.45 – 10.00	Toilet training
10.00 – 11.00	Bermain bebas (dalam pengawasan guru)
11.00 – 12.00	Makan siang
12.00 – 13.00	Mandi dan bersih-bersih
13.00 – 14.30	Istirahat / tidur siang
14.30 – 15.00	Belajar mengaji
15.00 – 15.30	Nonton tv
15.30 – 16.00	Persiapan ananda pulang

5.1.5 TPA Insan Permata

TPA Insan Permata atau dengan nama lain *Moslem Baby Club* (MBC) merupakan TPA yang menerapkan konsep islam dalam sistem pendidikannya dan menjadi bagian dari Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Insan Permata Malang yang terdiri dari *Moslem Baby Club* (MBC), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). TPA Insan Permata terletak di Jl. Akordion Utara Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

a. Visi dan Misi TPA Insan Permata

Visi : Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan Gugus PAUD IX Kecamatan Lowokwaru yang profesional, kreatif, inovatif dalam kebersamaan dan berakhlak mulia.

Misi :

1. Meningkatkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional melalui K3P (Kelompok Kerja Kepala PAUD) dan KKG (Kelompok Kerja Guru).
2. Mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kreatif dan inovatif.
3. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berakhlak mulia.

b. Sarana dan Prasarana

1. Alat Permainan Edukatif (APE)
2. Ruang bermain dan belajar.
3. Taman bermain.
4. Ruang tidur.
5. Kamar mandi.
6. Kantor (ruang guru) dan dapur.

c. Jadwal Kegiatan

Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan TPA Insan Permata

Waktu	Kegiatan
07.00 – 08.00	Persiapan siswa datang
08.00 – 08.30	Senam pagi dan doa
08.30 – 09.30	Stimulasi tumbuh kembang
09.30 – 10.00	Makan kue / bekal
10.00 – 10.15	Toilet training
10.15 – 11.00	Makan siang
11.00 – 13.00	Tidur siang
13.00 – 14.00	Bermain bebas (dalam pengawasan guru)
14.00 – 15.00	Mandi sore
15.00 – 15.30	Aktivitas sore
15.30 – 16.00	Persiapan pulang

5.2 Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di Kelurahan Sumpersari, Kelurahan Tunggulwulung, TPA Samuphahita, TPA As-Salam dan TPA Insan Permata yang meliputi

5.2.1 karakteristik Anak

a. Usia Anak

Tabel 5.4 Distribusi Anak Berdasarkan Usia

Usia Anak (bulan)	Pengasuh Anak (<i>baby Sitter</i>)		TPA		Total	
	Jumlah	Percent (%)	Jumlah	Percent (%)	jumlah	Percent (%)
0 – 12	1	3,00%	2	7,00%	3	5,0%
13 – 24	11	37,0%	9	30,0%	20	33,0%
25 – 36	18	60,0%	19	63,0%	37	62,0%
Total	30	100%	30	100%	60	100%

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 60 anak yang diteliti sebagian besar berusia 25-36 bulan yaitu sebanyak 37 anak (62,0%).

b. Jenis Kelamin Anak

Tabel 5.5 Distribusi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Pengasuh Anak (<i>baby Sitter</i>)		TPA		Total	
	Jumlah	Percent (%)	Jumlah	Percent (%)	Jumlah	Percent (%)
Laki-laki	9	30,0%	11	37,0%	20	33,3%
Perempuan	21	70,0%	19	63,0%	40	66,7%
Total	30	100%	30	100%	60	100%

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin bahwa jenis kelamin paling banyak menjadi responden yakni berjenis kelamin perempuan yaitu 40 anak (66,7%). Sedangkan anak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 anak (33,3%).

c. Urutan Anak Di Keluarga

Tabel 5.6 Distribusi Anak Berdasarkan Urutan Anak Di Keluarga

Anak Ke	Pengasuh Anak (<i>baby Sitter</i>)		TPA		Total	
	Jumlah	Percent (%)	Jumlah	Percent (%)	Jumlah	Percent (%)
1	13	43,0%	21	70,0%	34	56,7%
2	16	54,0%	8	27,0%	24	40,3%
3	1	3,0%	1	3,0%	2	3,0%
Total	30	100%	30	100%	60	100%

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa berdasarkan urutan anak di keluarga pada penelitian ini paling banyak merupakan anak pertama yaitu sebanyak 34 anak (56,7%) dan paling sedikit merupakan anak ketiga sebanyak 2 anak (3,3%).

5.2.2 Karakteristik Pengasuh

a. Pengasuhan

Tabel 5.7 Distribusi Anak Berdasarkan Pengasuhan

Pengasuhan	Jumlah	Percent (%)
Baby Sitter	30	50%
TPA	30	50%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, sebanyak 30 anak (50%) anak merupakan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) dan 30 anak (50%) lainnya diasuh oleh Taman Penitipan Anak (TPA).

5.2.3 Perkembangan Motorik

a. Perkembangan Motorik Kasar

Tabel 5.8 Distribusi Berdasarkan Perkembangan Motorik Kasar

Motorik Kasar	Jumlah	Percent (%)
Baik	26	43.3
Cukup	22	36.7
Kurang	12	20.0
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari 60 anak yang diteliti, sebagian besar anak memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori baik yaitu sebanyak 26 anak (43,3%) dan sisanya sebanyak 12 anak (20,0%) memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori kurang.

b. Perkembangan Motorik Halus

Tabel 5.9 Distribusi Berdasarkan Perkembangan Motorik Halus

Motorik Kasar	Jumlah	Percent (%)
Baik	27	45.0
Cukup	17	28.3
Kurang	16	26.7
Total	60	100.0

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa dari 60 anak yang diteliti, sebagian besar anak memiliki perkembangan motorik halus dengan kategori baik yaitu sebanyak 27 anak (45,0%) dan sebanyak 16 anak (26,7%) memiliki perkembangan motorik halus dengan kategori kurang.

5.3 Analisis Data

5.3.1 Analisis Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun Yang Diasuh Oleh Pengasuh Anak (*Baby Sitter*) Dengan Taman Penitipan Anak (TPA)

Tabel 5.10 Analisis Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1-3 Tahun Yang Diasuh Oleh Pengasuh Anak (*Baby Sitter*) Dengan Taman Penitipan Anak (TPA).

Pengasuhan	Motorik Kasar						Total	(%)	p value
	Baik	(%)	Cukup	(%)	Kurang	(%)			
Baby Sitter	8	13.3 %	13	21.7 %	9	15.0 %	30	50.0 %	0,023
TPA	18	30.0 %	9	15.0 %	3	5.0 %	30	50.0 %	
Total	26	43.3 %	22	36.7 %	12	20.0 %	60	100.0 %	

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan perbedaan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) dengan Taman Penitipan Anak (TPA) yang telah diuji dengan *chi square* pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak yang diasuh di Taman Penitipan Anak (TPA) lebih baik dibandingkan dengan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*). Anak yang diasuh di TPA memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori baik sebanyak 18 anak (30,0%) sedangkan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori baik sebanyak 8 anak (13,3%). Selain itu anak yang diasuh di TPA yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori cukup sebanyak 9 anak (15,0%) dan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori cukup sebanyak 13 anak (21,7%). Sedangkan anak yang diasuh di TPA yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori kurang sebanyak 3 anak (5,0%) dan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori kurang sebanyak 9 anak (15,0%). Perbedaan perkembangan motorik kasar ini dapat terlihat dari hasil analisis *chi square* dengan nilai signifikansi $p = 0,023$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan motorik kasar anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) dengan taman penitipan anak (TPA).

5.3.2 Analisis Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-3 Tahun Yang Diasuh Oleh Pegasuh Anak (*Baby Sitter*) Dengan Taman Penitipan Anak (TPA)

Tabel 5.11 Analisis Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 1-3 Tahun Yang Diasuh Oleh Pengasuh Anak (*Baby Sitter*) Dengan Taman Penitipan Anak (TPA)

Pengasuhan	Motorik Halus						Total	(%)	<i>p</i> value
	Baik	(%)	Cukup	(%)	Kurang	(%)			
Baby Sitter	8	13.3 %	9	15.0 %	13	21.7 %	30	50.0 %	0,005
TPA	19	31.7 %	8	13.0 %	3	5.0 %	30	50.0 %	
Total	27	45.0 %	17	28.3 %	16	26.7 %	60	100.0 %	

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan perbedaan perkembangan motorik halus anak usia 1-3 tahun yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) dengan taman penitipan anak (TPA) yang telah diuji dengan *chi square* pada tingkat signifikansi ($\alpha= 0,05$) menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak yang diasuh di Taman Penitipan Anak (TPA) lebih baik dibandingkan dengan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*). Anak yang diasuh di TPA memiliki perkembangan motorik halus dengan kategori baik sebanyak 19 anak (31,7%) sedangkan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) memiliki perkembangan motorik halus dengan kategori baik sebanyak 8 anak (13,3%). Selain itu anak yang diasuh di TPA yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori cukup sebanyak 8 anak (13,0%) dan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) yang memiliki perkembangan motorik halus dengan kategori cukup sebanyak 9 anak (15,0%). Sedangkan anak yang diasuh di TPA yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori kurang sebanyak 3 anak (5.0%) dan anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori kurang sebanyak 13 anak (21,7%). Perbedaan perkembangan motorik halus ini dapat terlihat dari hasil analisis chi square dengan nilai signifikansi $p= 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan motorik halus anak yang diasuh oleh pengasuh anak (*Baby Sitter*) dengan taman penitipan anak (TPA).